

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan – Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan
31 Desember 2022

| | |
|---|--------|
| Laporan Posisi Keuangan | 1 – 2 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 |
| Laporan Arus Kas..... | 5 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan..... | 6 – 50 |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA DHARMA JAYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Raditya Endra Budiman
Alamat Kantor : Jl. Raya Penggilingan No. 25 Penggilingan
Cakung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Utama

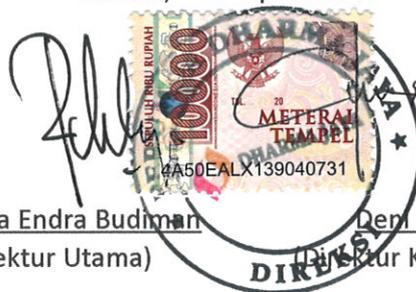
2. Nama : Deni Alfianto Amris
Alamat Kantor : Jl. Raya Penggilingan No. 25 Penggilingan
Cakung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Keuangan dan SDM

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak dan atas nama Direksi Perumda Dharma Jaya ("Perusahaan") menyatakan bahwa :

1. Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Informasi dalam laporan keuangan perusahaan:
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2024



Raditya Endra Budiman
(Direktur Utama)

Deni Alfianto Amris
(Direktur Keuangan dan SDM)



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

in association with  **TPL & Associates**, Malaysia

No. Ref : 00010/2.0052/AU.1/05/1145-1/1/IV/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi
Perumda Dharma Jaya**

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Dharma Jaya ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Perusahaan telah melakukan koreksi (pembatalan pembukuan) beban penyisihan piutang pada PT Fayzarra Izzah Tharwat senilai Rp15.497.617.777 yang merupakan transaksi pada tahun 2020, koreksi dilakukan dikarenakan Perusahaan menerima sertifikat hak tanggungan tingkat I (SHT I) dari pihak PT Fayzarra, atas SHT tersebut tidak terdapat indikasi bahwa Perusahaan akan melakukan eksekusi (pengambilalihan atau penjualan) atas objek SHT tersebut, dampak dari koreksi ini Perusahaan membukukan pendapatan di luar usaha senilai Rp15.497.617.777, hal ini menurut opini kami, tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 71 (PSAK 71/109).

Atas pengakuan pendapatan di luar usaha senilai Rp15.497.617.777 sebagaimana dimasud dalam paragraf di atas, Perusahaan tidak memasukan pendapatan tersebut sebagai objek pajak penghasilan dalam perhitungan penghasilan kena pajak dengan melakukan koreksi negatif, hal ini menurut opini kami tidak sesuai dengan Undang-undang nomor 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan (UU HPP) pasal 4 ayat 1.

Perusahaan telah melakukan koreksi (pembatalan pembukuan) dana pensiun dan sosial yang sebelumnya dibukukan sebagai utang lain-lain senilai Rp5.875.503.544, nilai tersebut merupakan akumulasi dari pembentukan dana pensiun dan sosial berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (BP BUMD DKI) tentang Pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan Daerah Dharma Jaya tahun buku 2016, 2017, 2018 dan 2019, dampak koreksi ini Perusahaan membukukan pendapatan di luar usaha senilai Rp5.875.503.544, hal ini menurut opini kami, tidak sesuai dengan tujuan awal pembentukan dana pensiun dan sosial tersebut, dan Perusahaan perlu meminta persetujuan kepada BP BUMD DKI yang dituangkan dalam surat keputusan, sebelum dilakukan koreksi tersebut.



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

in association with  TPL & Associates, Malaysia

Perusahaan telah melakukan koreksi (pembatalan pembukuan) atas utang usaha Southeast Pasific International Pte, Ltd senilai Rp4.998.523.248 atas transaksi pada tahun 2021, koreksi dilakukan didasari oleh aging (umur tagihan) yang cukup panjang, Perusahaan tidak dapat menunjukkan dokumen yang memadai atas koreksi ini, hingga kami tidak dapat memverifikasi kewajaran atas koreksi yang dilakukan, dampak dari koreksi ini Perusahaan membukukan pendapatan di luar usaha senilai Rp4.998.523.248.

Perusahaan telah melakukan koreksi (pembatalan pembukuan) atas utang yang belum ditagihkan dengan aging diatas 1 tahun senilai Rp12.875.124.673, Perusahaan tidak dapat menunjukkan dokumen yang memadai atas koreksi ini, hingga kami tidak dapat memverifikasi kewajaran atas koreksi yang dilakukan, dampak dari koreksi ini Perusahaan membukukan pendapatan di luar usaha senilai Rp12.875.124.673.

Perusahaan telah melakukan koreksi *nett-off* (saling hapus) antara pelanggan atas nama PT Widodo Putra Makmur dengan PT Cianjur Arta Makmur senilai Rp4.854.112.626 yang masing-masing merupakan transaksi pada tahun 2021, tanpa adanya persetujuan dan dokumen yang memadai dari kedua belah pihak, hingga kami tidak dapat memverifikasi kewajaran atas koreksi yang dilakukan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

in association with  **TPL & Associates**, Malaysia

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Soejatna, Mulyana dan Rekan,



Benny, CPA.

Izin Akuntan Publik : AP.1145

Jakarta, 23 April 2024



PERUMDA DHARMA JAYA**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|------------------------------------|----------------|------------------------|------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 2b,2c,2d,3 | 350.345.104.848 | 170.782.330.765 |
| Dana yang dibatasi pencairannya | 2c,4 | 105.500.000.000 | - |
| Piutang dagang | 2e,5 | 25.694.757.210 | 17.776.758.569 |
| Piutang lain-lain | 2d,2e,6 | 36.514.623 | 36.514.623 |
| Persediaan | 2f,7 | 84.962.140.044 | 104.517.254.431 |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 2d,2g,8 | 7.261.084.674 | 4.449.125.218 |
| Uang muka pajak | 2m,19a | 708.420.495 | 21.000.000 |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 574.508.021.894 | 297.582.983.606 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Estimasi klaim pajak lebih bayar | 2m,19c | - | 1.362.112.367 |
| Aset tetap - neto | 2h,9 | 42.658.724.262 | 38.502.428.403 |
| Properti investasi - neto | 2i,10 | 2.212.333.927 | 2.292.161.564 |
| Aset pajak tangguhan | 2m,19e | 16.890.429.262 | 23.313.358.440 |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 61.761.487.451 | 65.470.060.774 |
| JUMLAH ASET | | 636.269.509.345 | 363.053.044.380 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|----------------|------------------------|------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang dagang | 2d,11 | 52.388.314.854 | 98.109.575.921 |
| Utang bank | 12 | 100.900.000.000 | 83.367.653.680 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 13 | 430.324.849 | 3.651.149.125 |
| Titipan pihak ketiga | 14 | 1.627.440 | 1.301.639.894 |
| Utang lain-lain | 15 | - | 5.875.503.544 |
| Utang pembiayaan | 16 | 674.853.333 | - |
| Utang pajak | 2m,19b | 2.228.235.419 | 1.340.863.279 |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 156.623.355.895 | 193.646.385.443 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Utang pembiayaan | 16 | 787.328.888 | - |
| Pendapatan diterima dimuka | 17 | 34.964.081 | 1.498.473.744 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2l,18 | 12.698.830.745 | 13.811.966.008 |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 13.521.123.713 | 15.310.439.752 |
| JUMLAH LIABILITAS | | 170.144.479.608 | 208.956.825.194 |
| EKUITAS | | | |
| Modal | 20 | 1.949.387.491 | 1.949.387.491 |
| Subsidi Pemda DKI | | 591.277.187 | 591.277.187 |
| Cadangan bertujuan | | 130.696.745 | 130.696.745 |
| Cadangan umum | | 9.952.113.619 | 9.952.113.619 |
| Penyertaan modal Pemda DKI | | 494.630.458.360 | 244.630.458.360 |
| Selisih nilai revaluasi kuasi reorganisasi | | 18.373.233.473 | 18.373.233.473 |
| Pengukuran kembali imbalan kerja | | 4.729.900.070 | 5.091.332.699 |
| Saldo defisit | | (64.232.037.208) | (126.622.280.388) |
| JUMLAH EKUITAS | | 466.125.029.737 | 154.096.219.186 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 636.269.509.345 | 363.053.044.380 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>CATATAN</u> | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|----------------|------------------------|-------------------------|
| Pendapatan usaha - neto | 2k,21 | 918.691.684.072 | 1.016.135.565.076 |
| Beban pokok usaha | 2k,22 | (827.193.657.980) | (973.593.123.935) |
| LABA BRUTO | | 91.498.026.092 | 42.542.441.141 |
| BEBAN USAHA | | | |
| Beban administrasi & umum | 2k,23 | 50.462.754.063 | 42.177.097.078 |
| | | 50.462.754.063 | 42.177.097.078 |
| LABA USAHA | | 41.035.272.029 | 365.344.063 |
| PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA | 2k,24 | | |
| Pendapatan diluar usaha | | 38.097.912.591 | 2.728.489.274 |
| Beban diluar usaha | | (8.276.842.122) | (51.039.817.751) |
| Jumlah | | 29.821.070.469 | (48.311.328.477) |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | | 70.856.342.498 | (47.945.984.414) |
| Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan | | | |
| Pajak kini | 2m,19c | (2.043.170.140) | - |
| Pajak tangguhan | 2m,19c | (6.422.929.178) | 10.001.287.854 |
| Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak | | (8.466.099.318) | 10.001.287.854 |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | 62.390.243.180 | (37.944.696.560) |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | | (463.375.165) | 2.675.568.873 |
| Pajak penghasilan terkait | | 101.942.536 | (588.625.152) |
| | | (361.432.629) | 2.086.943.721 |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 62.028.810.551 | (35.857.752.839) |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | Modal Disetor | | | Saldo Laba yang telah ditentukan Penggunaannya | | Penghasilan Komprehensif Lain | | | Saldo Defisit | Jumlah Ekuitas |
|-----------------------------------|----------------------|--------------------|---------------------------|--|----------------------|-------------------------------|--|--------------------------|------------------------|----------------|
| | Modal | Subsidi Pemda DKI | Tambahannya Modal Disetor | Cadangan Bertujuan | Cadangan Umum | Selisih Nilai Revaluasi | Pengukuran Kembali imbalan Pasca Kerja | | | |
| | | | | | | | | | | |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 1.949.387.491 | 591.277.187 | 244.630.458.360 | 130.696.745 | 9.952.113.619 | 18.373.233.473 | 3.004.388.978 | (88.677.583.828) | 189.953.972.025 | |
| Penambahan modal | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| Setoran PAD dan Dana Sosial | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| Pembentukan cadangan umum | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| Laba/(Rugi) komprehensif | - | - | - | - | - | - | 2.086.943.721 | (37.944.696.560) | (35.857.752.839) | |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 1.949.387.491 | 591.277.187 | 244.630.458.360 | 130.696.745 | 9.952.113.619 | 18.373.233.473 | 5.091.332.699 | (126.622.280.388) | 154.096.219.186 | |
| Penambahan modal | - | - | 250.000.000.000 | - | - | - | - | - | 250.000.000.000 | |
| Setoran PAD dan Dana Sosial | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| Pembentukan cadangan umum | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| Laba/(Rugi) komprehensif | - | - | - | - | - | - | (361.432.629) | 62.390.243.180 | 62.028.810.551 | |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 1.949.387.491 | 591.277.187 | 494.630.458.360 | 130.696.745 | 9.952.113.619 | 18.373.233.473 | 4.729.900.070 | (64.232.037.208) | 466.125.029.737 | |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA DHARMA JAYA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2023 | 2022 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Laba bersih sebelum pajak | 70.856.342.498 | (47.945.984.414) |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih kegiatan usaha: | | |
| Pembayaran pph sewa | (717.551.112) | (705.235.073) |
| Beban penyusutan aset tetap | 3.290.153.940 | 3.325.746.908 |
| Beban penyusutan properti investasi | 79.827.637 | 127.068.775 |
| Liabilitas imbalan kerja | (1.474.567.892) | (2.015.593.437) |
| Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja | 72.034.205.072 | (47.213.997.241) |
| Perubahan modal kerja: | | |
| Dana yang dibatasi pencairannya | (105.500.000.000) | - |
| Piutang usaha | (7.917.998.641) | 63.298.661.731 |
| Biaya dibayar dimuka | (2.811.959.456) | 23.984.014.874 |
| Persediaan | 19.555.114.387 | (50.127.322.276) |
| Uang muka pajak | (430.597.956) | 3.637.517.480 |
| Utang usaha | (45.721.261.067) | 66.252.839.982 |
| Utang lain-lain | (5.875.503.544) | - |
| Perolehan utang pembiayaan jangka pendek | 674.853.333 | (94.692.744) |
| Biaya yang masih harus dibayar | (3.220.824.276) | 21.585.147 |
| Utang pajak | (695.069.427) | 711.050.265 |
| Titipan pihak ketiga | (1.300.012.455) | 579.715.581 |
| ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI | (81.209.054.029) | 61.049.372.799 |
| ARUS KAS DARI INVESTASI | | |
| Estimasi klaim pajak lebih bayar | 1.362.112.367 | (1.362.112.367) |
| Aset tetap | (7.446.449.799) | (2.436.765.157) |
| ARUS KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI | (6.084.337.432) | (3.798.877.525) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Amortisasi sewa diterima dimuka | (1.463.509.663) | (770.832.278) |
| Perolehan (Pembayaran) utang pembiayaan jangka panjang | 787.328.888 | (253.928.956) |
| Penerimaan pinjaman bank | 100.900.000.000 | 83.367.653.680 |
| Pembayaran pinjaman bank | (83.367.653.680) | (97.673.154.620) |
| Tambahan modal disetor | 250.000.000.000 | - |
| ARUS KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN | 266.856.165.544 | (15.330.262.174) |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | 179.562.774.083 | 41.920.233.100 |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 170.782.330.765 | 128.862.097.665 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 350.345.104.848 | 170.782.330.765 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya dahulu Perusahaan Daerah Dharma Jaya ("Perusahaan") berkedudukan di Jalan Raya Penggilingan Kelurahan Penggilingan Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, didirikan berdasarkan keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1b.3/2/17/66 tanggal 24 Desember 1966 yang dimuat dalam Lembaran Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 13 Tahun 1966 dan disahkan dengan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 78 Tahun 1971 tanggal 2 Agustus 1971.

Keluarnya Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 tentang Perusahaan Daerah Dharma Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang dimuat dalam Lembaran Daerah Nomor 74 Tahun 1985 seri D.Nomor.73 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan Nomor 188.131.539.1309 tanggal 17 September 1985 dengan demikian Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1b.3/2/17/66 tanggal 24 Desember 1966 tersebut dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 11 Tahun 2013 tanggal 17 Desember 2013 mengatur mengenai perubahan atas Peraturan Daerah nomor 5 tahun 1985 tentang Perusahaan Daerah Dharma Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang dimuat dalam Lembaran Daerah Nomor 107 Tahun 2013. Perda Nomor 11 tahun 2013 adalah dalam rangka mengoptimalkan kinerja PD Dharma Jaya sebagai penyedia dan pengendali produk hewani bagi masyarakat di Provinsi DKI Jakarta.

Pada tahun 2021 Perusahaan Daerah Dharma Jaya berubah bentuk hukum dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Dharma Jaya berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 2 Tahun 2021 tanggal 14 Desember 2021 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Dharma Jaya menjadi Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya yang dimuat dalam Lembaran Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tahun 2021 Nomor 202 tanggal 16 Desember 2021.

Maksud dan Tujuan

Sebagaimana Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 Tahun 1985 tanggal 15 Juni 1985 telah diubah dengan Perda Provinsi DKI Jakarta Nomor 11 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 1985 tentang Perusahaan Daerah Dharma Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Perusahaan Daerah Dharma Jaya bertujuan untuk membantu dan menunjang kebijaksanaan umum Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya konsumen daging dan petani ternak.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Penyediaan dan penampungan ternak potong.
2. Mengelola rumah potong hewan dan pemotongan ternak.
3. Menyediakan tempat penyimpanan produk hewani.
4. Pendistribusian, pengangkutan dan pemasaran produk hewani serta hasil ikutannya.
5. Usaha lain yang sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan daerah.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM - Lanjutan

Organisasi dan Personalia Perusahaan

Sesuai dengan Keputusan Kepala Daerah Yang Mewakili Pemerintah Daerah Dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan (KPM) Pada Perumda Daerah Dharma Jaya Tentang Susunan Organ Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya tanggal 16 September 2022, memutuskan:

Menetapkan Susunan Organ Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya yang terdiri atas:

- a. KPM
- b. Dewan Pengawas yang terdiri dari:
 1. Ketua;
 2. Sekretaris; dan
 3. Anggota,
- c. Direksi yang terdiri atas:
 1. Direktur Utama;
 2. Direktur Bisnis; dan
 3. Direktur Keuangan dan SDM.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta nomor: 50 Tahun 2022 tanggal 16 September 2022 Tentang Pencabutan Peraturan Gubernur Nomor: 66 tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Dharma Jaya Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Memutuskan: Peraturan Gubernur tentang Pencabutan Peraturan Gubernur Nomor: 66 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Dharma Jaya Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, pasal 1. Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sesuai dengan Keputusan Kepala Daerah yang mewakili Pemerintah Daerah dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah yang dipisahkan (KPM) Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya nomor : 553 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Direksi Pada Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya tanggal 14 Agustus 2023, memutuskan hal sebagai berikut:

1. Menunjuk kembali Sdr. Raditya Endra Budiman selaku Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya.
2. Menunjuk Sdr. Deni selaku Direktur Keuangan dan SDM Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya.
3. Menunjuk Sdr. Irwan Nusyirwan selaku Direktur Bisnis Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya.

Susunan Direksi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Direktur Utama | : Raditya Endra Budiman | Raditya Endra Budiman |
| Direktur Keuangan dan SDM | : Deni | Raditya Endra Budiman |
| Direktur Bisnis | : Irwan Nusyirwan | Feldiansyah |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM - Lanjutan

Sesuai dengan Keputusan Kepala Daerah yang mewakili Pemerintah Daerah dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah yang dipisahkan (KPM) Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya nomor : 553 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Dewan Pengawas Pada Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya tanggal 14 Agustus 2023, memutuskan hal sebagai berikut:

1. Mengangkat sdr. Yosi Hariyoso sebagai Ketua Dewan Pengawas.
2. Mengangkat sdr. Nabil Djaidi sebagai Sekretaris Dewan Pengawas.
3. Mengangkat sdr. Muhamad Mawardi sebagai Anggota Dewan Pengawas.
4. Masa Jabatan Anggota Badan Pengawas sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3 ditetapkan selama 4 (empat) tahun.

Susunan Anggota Badan Pengawas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | | |
|------------|---|-----------------|
| Ketua | : | Yosi Hariyoso |
| Sekretaris | : | Nabil Djaidi |
| Anggota | : | Muhamad Mawardi |

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntan Keuangan (SAK) untuk penyusunan laporan keuangan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan perbandingan tahun 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku di Indonesia dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, dan laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Penyusunan laporan arus kas disusun berdasarkan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perseroan yang terkait dengan Perseroan yang menyiapkan laporan keuangannya (“Perseroan pelapor”):

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor, jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan Pelapor,
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor, atau
 - c) Personal manajemen kunci Perusahaan Pelapor atau Perusahaan Induk Perusahaan Pelapor.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

2) Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
- b) Suatu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga;
- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
- g) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (entitas induk dari entitas); dan
- h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai Setara Kas antara lain:

- 1) deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposit on call*); dan
- 2) instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai bank garansi, jaminan pelaksanaan dan lainnya untuk tujuan tertentu disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya."

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

d. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada Tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada Tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi tersebut, akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada akhir periode pelaporan Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2023</u> | <u>31 Desember 2022</u> |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 15.512 | 15.731 |
| 1 Dolar Australia | 10.440 | 10.581 |

e. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyajian piutang sebesar jumlah bruto tagihan dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Jumlah bruto piutang tetap disajikan pada neraca diikuti dengan penyisihan piutang tak tertagih.

Kebijakan perusahaan untuk penyisihan piutang tak tertagih, sebagai berikut:

| <u>Umur Piutang</u> | <u>Presentase Penyisihan</u> |
|---------------------|------------------------------|
| > 1 tahun | 100% dari nilai nominal |

f. Persediaan

Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first in first out - FIFO*). Pada akhir periode, persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih pada tahun berjalan.

Cadangan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Persediaan rusak, secara ekonomis tidak dapat digunakan dipisahkan penyajiannya ke dalam kelompok "aset tidak lancar lainnya".

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

g. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar untuk masa manfaat dua belas bulan atau lebih. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus.

Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar dimuka disajikan sebesar nilai barang/jasa/manfaat atau setaranya yang belum diakui pada periode berjalan. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam Laporan Posisi Keuangan (neraca).

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggungjawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost method*), tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan (selain tanah) dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat | Tarif Penyusutan |
|--|---------------------|-------------------------|
| Bangunan | 20 Tahun | 5% |
| Mesin, Instalasi dan Peralatan Penunjang | 10 Tahun | 10% |
| Alat-alat Berat | 10 Tahun | 10% |
| Kendaraan | 5 Tahun | 20% |
| Inventaris dan Perabotan Rumah Tangga | 10 Tahun | 10% |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

h. Aset Tetap - lanjutan

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tidak Produktif/Tidak Berfungsi

Aset tetap yang tidak memberikan manfaat dalam aktivitas produksi/usahanya atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan/pelepasannya dikategorikan sebagai aset tidak produktif/tidak berfungsi dan disajikan pada kelompok aset tidak lancar lainnya.

Aset tetap pada kategori tersebut dilakukan penurunan nilai sebesar nilai tercatatnya pada saat tidak lagi memberikan manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Akumulasi penurunan nilai aset tidak produktif dibentuk sebagai penerapan atas akuntansi penurunan nilai.

Penghapusbukuan dan pemindahtanganan aset tetap mengikuti ketentuan yang berlaku. Aset tetap tidak produktif dihentikan pengakuannya bilamana telah mendapat persetujuan penghapusan dari Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham. Keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari hasil penjualan aset tetap tidak produktif usulan penghapusan ini, diakui pada kelompok pendapatan atau beban lain-lain.

i. Properti Investasi

Properti Investasi kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau menyediakan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

i. Properti Investasi - lanjutan

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan - lanjutan

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar saat diterima, tidak termasuk pajak penjualan (PPN).

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual dengan penegasan sebagai berikut: beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan, beban yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akuntansi berikutnya, beban penurunan aset yang tidak mungkin dihindarkan.

l. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kerja yang dibayarkan dalam waktu kurang dari satu tahun, meliputi antara lain gaji, upah dan iuran jaminan sosial. Kewajiban pembayaran imbalan ini diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan serta dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar/beban akrual.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja yang akan dibayarkan/terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Kewajiban pembayaran imbalan ini diakui sebesar jumlah yang didiskontokan dan jatuh tempo setelah satu periode akuntansi dan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif dan liabilitas.

Manajemen telah menerapkan pencadangan imbalan paska kerja di laporan posisi keuangan.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

m. Perpajakan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak kini diakui, jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset, dan jika jumlah pajak kini yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

m. Perpajakan - lanjutan

Pajak Tangguhan - lanjutan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali pada tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Penurunan tersebut harus disesuaikan kembali apabila besar kemungkinan laba fiskal memadai untuk kompensasi tersebut.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan serta Perusahaan yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Instrumen Keuangan - lanjutan

Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- 2) Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- 3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual;
- 5) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- 6) Liabilitas lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori kas dan setara kas, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan lancar lainnya, dan liabilitas lain-lain.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Instrumen Keuangan - lanjutan

n.1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori :

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Instrumen Keuangan - lanjutan

n.1. Aset Keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan - lanjutan

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) - lanjutan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, dan aset tidak lancar lainnya.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2023.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Instrumen Keuangan - lanjutan

n.1. Aset Keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan - lanjutan

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) - lanjutan

Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023

- (iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada penyertaan jangka panjang yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Instrumen Keuangan - lanjutan

n.1. Aset Keuangan

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan pendekatan kolektif.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Untuk investasi ekuitas yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi tersebut yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya, pada saat:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Instrumen Keuangan - lanjutan

n.1. Aset Keuangan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan - lanjutan

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

n.2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan ini pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Instrumen Keuangan - lanjutan

n.3. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- 1) Level 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- 2) Level 2-Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- 3) Level 3-Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Instrumen Keuangan - lanjutan

n.3. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (neraca) adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

n.4. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

n.5. Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain

o. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

| | 2023 | 2022 |
|--|------------------------|------------------------|
| Kas | | |
| Kas Kecil - Rupiah | 104.016.319 | 169.800.000 |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank DKI | 344.921.763.671 | 42.778.827.307 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 3.297.845.689 | 1.007.428.279 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 199.598.374 | 510.550.321 |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk | 449.072.307 | 487.158.618 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 327.876.098 | 405.499.656 |
| PT Bank DKI Syariah | 44.932.390 | 45.232.390 |
| PT BPD Jawa Timur Tbk | - | 12.053.321 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Bank DKI | - | 365.780.874 |
| Deposito | | |
| PT Bank DKI | 1.000.000.000 | 125.000.000.000 |
| JUMLAH | 350.345.104.848 | 170.782.330.765 |

Deposito pada PT Bank DKI memiliki tenor 3 (tiga) Bulan dengan tingkat bunga 4% per tahun

4. DANA YANG DIBATASI PENCAIRANNYA

| | 2023 | 2022 |
|---------------|------------------------|----------|
| PT Bank DKI | 105.500.000.000 | - |
| JUMLAH | 105.500.000.000 | - |

Dana yang dibatasi pencairannya merupakan rekening giro Perusahaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas modal kerja untuk operasional Perusahaan, lihat catatan 12.

5. PIUTANG DAGANG

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak Berelasi: | | |
| Perumda Pasar Jaya | 11.981.910.177 | 11.981.910.177 |
| PT Food Station Tjipinang Jaya | 4.388.175.000 | 3.041.087.500 |
| Perumda PAM Jaya | 193.750.000 | - |
| PT Taman Impian Jaya Ancol | - | 92.694.800 |
| Sub Jumlah | 16.563.835.177 | 15.115.692.477 |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG DAGANG - Lanjutan

Pihak Ketiga:

| | | |
|-----------------------------------|----------------|----------------|
| PT Fayzarra Izzah Tharwat | 15.047.617.777 | 15.497.617.777 |
| PT Cakra Kontruksi | 13.905.656.604 | 13.905.656.604 |
| Forum BUMD Akademi | 1.890.000.000 | 1.890.000.000 |
| CV Boga Perkasa Sejahtera | 6.151.538.382 | 6.151.538.382 |
| PT Cemerlang Cipta Nusa | 3.407.505.000 | 3.407.505.000 |
| PT Berkat Amadeus Sukses Sentosa | 2.721.476.000 | - |
| Pelanggan Umum | 1.513.721.992 | 1.116.366.228 |
| CV Indojava Mandiri Prima | 801.743.410 | 801.743.410 |
| PT Aerofood Indonesia | 657.153.357 | 696.303.005 |
| PT Golden Indo Prestasi | 682.350.420 | 691.350.420 |
| CV Indomeat Perkasa | 618.206.650 | 648.206.650 |
| Suprihatin | 523.805.500 | - |
| PT Dua Cipta Komunika | 491.253.852 | - |
| PT Nusa Unggul Agrindo | 359.580.112 | 359.580.112 |
| PD Pal Jaya | 305.734.000 | - |
| CV Lin Sanjaya | 226.947.018 | 54.152.125 |
| Pelanggan Umum Event Qurban | 279.245.800 | 236.365.800 |
| PT Duta Permata Media | 200.145.500 | 200.145.500 |
| Pelanggan Umum Daging Lebaran | 172.116.520 | - |
| PT Trans Retail Indonesia | 190.494.667 | - |
| PT Indojava Mandiri prima | 136.819.601 | 136.819.601 |
| CV Prima Jaya | 118.424.000 | 118.424.000 |
| Mario Wijaya | 117.206.000 | 175.206.000 |
| Ibu Murni | 99.517.460 | 295.517.460 |
| PT Adib Cold Logistic | 90.187.641 | 163.683.458 |
| Bpk. Faqih | 96.750.950 | 96.750.950 |
| Abdul Ghofar | 60.329.094 | - |
| Bpk. Sandy | 67.291.000 | 67.291.000 |
| Bpk. Enduy Hidayat | 53.307.000 | 61.355.000 |
| Daffa Catering | 55.356.550 | 55.356.550 |
| PT Global Jaya Harmonis | 53.500.000 | 53.500.000 |
| PT Stan Makmur Energik | 50.000.000 | 50.000.000 |
| PT Cianjur Arta Makmur | - | 3.693.346.291 |
| PT Prima Widodo Makmur | - | 3.497.125.324 |
| PT Anugrah Semesta Nusantara Jaya | - | 2.377.893.325 |
| Nur Cipta Boga | - | 168.484.810 |
| Bpk. Dadang | - | 116.860.650 |
| Sub jumlah dipindahkan | 51.144.981.857 | 56.784.145.431 |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG DAGANG - Lanjutan

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Pihak Ketiga: - lanjutan | | |
| Sub jumlah pindahan | 51.144.981.857 | 56.784.145.431 |
| Bpk. Ebin | - | 52.687.000 |
| Dibawah 50 Juta | 2.289.361.202 | 1.368.654.444 |
| Sub jumlah | 53.434.343.059 | 58.205.486.875 |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih | (44.303.421.026) | (55.544.420.783) |
| | 9.130.922.034 | 2.661.066.092 |
| JUMLAH PIUTANG DAGANG | 25.694.757.210 | 17.776.758.569 |
| | | |
| Piutang Pihak Berelasi (PT. Abbatoir Surya Jaya) | 1.106.840.000 | 1.106.840.000 |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih | (1.106.840.000) | (1.106.840.000) |
| Jumlah Piutang Dagang Bersih | - | - |
| | | |
| Piutang Usaha Yang Tidak Dapat Di Telusuri | 676.583.426 | 676.583.426 |
| Penyisihan Piutang Usaha Yang Tidak Dapat Di Telusuri | (676.583.426) | (676.583.426) |
| | - | - |
| JUMLAH PIUTANG DAGANG NETO | 25.694.757.210 | 17.776.758.569 |

Piutang kepada pihak berelasi PT Abbatoir Surya Jaya (ASJ) sebesar Rp1.106.840.000 telah ditetapkan dalam RUPS sebagai penambahan penyertaan PD Dharma Jaya, namun belum didukung dengan akta notaris sehingga belum dapat diproses lebih lanjut ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Perumda Dharma Jaya melakukan penyisihan piutang sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp46.086.844.452.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang:

| | 2023 | 2022 |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Kurang dari 1 tahun | 8.549.890.615 | 7.067.144.000 |
| 1 tahun - 10 tahun | 58.311.804.418 | 63.748.919.943 |
| lebi dari 10 tahun | 4.919.906.629 | 4.288.538.834 |
| Sub jumlah piutang usaha | 71.781.601.662 | 75.104.602.778 |
| Penyisihan piutang tak tertagih | (46.086.844.452) | (57.327.844.209) |
| JUMLAH | 25.694.757.210 | 17.776.758.569 |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------|-------------------|-------------------|
| PT Bintang Pratama Sakti | 1.416.884.250 | 1.416.884.250 |
| Piutang Pegawai | 593.155.600 | 593.155.600 |
| Ny. Nelly | 251.305.680 | 251.305.680 |
| Piutang Kerjasama | 112.429.728 | 112.429.728 |
| Lain-lain | 219.741.323 | 219.741.323 |
| Jumlah | 2.593.516.581 | 2.593.516.581 |
| Penyisihan Piutang | (2.557.001.958) | (2.557.001.958) |
| JUMLAH | 36.514.623 | 36.514.623 |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas ketidaktertagihan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023.

7. PERSEDIAAN

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------------|-----------------------|------------------------|
| Persediaan Daging Dan Produk | 80.652.338.895 | 98.809.923.797 |
| Persediaan Lain-lain | 3.231.655.536 | 2.777.926.582 |
| Persediaan Ternak | 917.337.307 | 2.487.676.300 |
| Persediaan Barang dalam Proses | 160.808.306 | 441.727.753 |
| JUMLAH | 84.962.140.044 | 104.517.254.431 |

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

| | 2023 | 2022 |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| Uang Muka Pembelian Import | 4.561.631.876 | 3.045.358.588 |
| Uang Muka Kerja | 2.628.400.158 | 699.548.773 |
| Asuransi Kendaraan | 71.052.641 | 704.217.857 |
| JUMLAH | 7.261.084.674 | 4.449.125.218 |

Uang muka kerja untuk perjalanan dinas dan pembayaran kepada THL (Tenaga Harian Lepas). Uang muka pembelian import dan uang muka pembayaran notule untuk keperluan perpajakan di bea cukai untuk pengambilan daging yang diimport Perumda Dharma Jaya. Asuransi kendaraan untuk membayar asuransi kendaraan kantor milik Perumda Dharma Jaya.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP - Lanjutan

Pada tahun 2023 dan 2022, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|---------------|---------------|
| Beban administrasi dan umum (catatan 23) | 3.290.153.940 | 3.325.746.908 |

Beberapa aset tetap dijadikan agunan kredit ke Bank DKI, lihat catatan 12.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. PROPERTI INVESTASI

| 2023 | | | | | |
|-----------------------------|----------------------|--------------------|-------------|---------------|----------------------|
| | 01/01/2023 | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | 31/12/2023 |
| Nilai Perolehan | | | | | |
| Tanah | 2.045.689.648 | - | - | - | 2.045.689.648 |
| Bangunan | 2.073.281.108 | - | - | - | 2.073.281.108 |
| Jumlah | 4.118.970.756 | - | - | - | 4.118.970.756 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | |
| Bangunan | 1.826.809.192 | 79.827.637 | - | - | 1.906.636.829 |
| Jumlah | 1.826.809.192 | 79.827.637 | - | - | 1.906.636.829 |
| Nilai Tercatat | 2.292.161.564 | | | | 2.212.333.927 |
| 2022 | | | | | |
| | 01/01/2022 | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | 31/12/2022 |
| Nilai Perolehan | | | | | |
| Tanah | 2.045.689.648 | - | - | - | 2.045.689.648 |
| Bangunan | 2.073.281.108 | - | - | - | 2.073.281.108 |
| Jumlah | 4.118.970.756 | - | - | - | 4.118.970.756 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | |
| Bangunan | 1.699.740.417 | 127.068.775 | - | - | 1.826.809.192 |
| Jumlah | 1.699.740.417 | 127.068.775 | - | - | 1.826.809.192 |
| Nilai Tercatat | 2.419.230.339 | | | | 2.292.161.564 |

Beban Penyusutan Properti Investasi - Bangunan tahun 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|------------|-------------|
| Beban administrasi dan umum (catatan 23) | 79.827.637 | 127.068.775 |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. UTANG DAGANG

| | 2023 | 2022 |
|---|----------------------|----------------------|
| Pihak Berelasi : | | |
| PT Food Station Tjipinang Djaya | 5.272.697.683 | 4.740.555.411 |
| Sub jumlah | 5.272.697.683 | 4.740.555.411 |
| Pihak Ketiga : | | |
| PT Bumi Maestroayu | 12.913.483.232 | - |
| PT Boga Maxima Indonesia | 6.695.077.490 | 6.688.460.250 |
| PT Cempaka Mas Mulia | 5.032.828.980 | 2.874.896.500 |
| PT Berkat Amedeus Sukses Sentosa | 4.400.000.000 | - |
| PT Thazka Casa Nafa | 2.528.454.200 | 3.103.827.163 |
| PT Cipta Putera Madani | 2.524.957.580 | 3.104.885.576 |
| PT Nutica Prima Perkasa | 2.385.991.100 | - |
| PT Suri Nusantara Jaya | 2.282.000.000 | 7.683.479.410 |
| PT Indah Seafood | 1.360.000.000 | - |
| CV Damar Tiga Bersaudara | 864.500.000 | - |
| PT Dua Lima Jigo | 829.065.270 | - |
| PT Alam Cimelati | 816.465.000 | 5.608.750.528 |
| PT Bangkit Setia Sentosa Primatama | 812.337.500 | 3.172.583.064 |
| PT Anugrah Mandiri Maju Raya | 646.560.000 | - |
| PT Kiat Ananda Cold Storage | 578.273.106 | - |
| PT Pangan Tumbuh Makmur | 456.280.000 | - |
| CV Metropolitan Berkah Bersama | 394.100.000 | - |
| PT Agroindo Pangan Nusantara | 350.000.000 | - |
| CV Indo Pacific | 340.000.000 | - |
| PT Perikanan Indonesia | 340.000.000 | - |
| PT Gayo Bedetak Nusantara | 266.000.000 | - |
| CV Tri Mulia Sejahtera | 208.800.475 | - |
| PT Cianjur Arta Makmur | - | 7.190.471.615 |
| PT Bromo Perkasa Indonesia | - | 6.362.358.250 |
| Southeast Pacific International Pte.Ltd | - | 4.998.523.248 |
| PT Dua Putra Perkasa | - | 3.124.071.560 |
| PT Anugrah Inovasi Rekatama | - | 2.987.367.650 |
| PT Golden Solution Indonesia | - | 2.930.791.100 |
| PT Kreasindo Prima Bina Insani | - | 2.874.603.250 |
| PT Hajar Aswad Tani Indonesia | - | 2.874.001.361 |
| PT Strategi Sempurna Sistemindo | - | 2.852.127.650 |
| PT Darmawan Manajemen Kapital | - | 2.467.352.454 |
| PT Samaco Karkasindo Utama | - | 2.437.020.400 |
| PT Duta Permata Media | - | 1.870.000.000 |
| PT Anugrah Semesta Nusantara Jaya | - | 1.725.409.400 |
| PT Mitra Global Empat | - | 1.576.904.368 |
| Sub jumlah dipindahkan | 47.025.173.933 | 78.507.884.797 |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. UTANG DAGANG - Lanjutan

| | 2023 | 2022 |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak Ketiga : - lanjutan | | |
| Sub jumlah pindahan | 47.025.173.933 | 78.507.884.797 |
| PT Berkah Trisno Jaya | - | 1.514.114.403 |
| PT Suryajaya Abadiperkasa | - | 1.173.069.806 |
| PT Kalyana Agro Persada | - | 1.123.267.200 |
| PT Agro Tiga Berkat | - | 1.056.717.812 |
| PT Interlink Nusa Niaga | - | 950.284.800 |
| Koperasi Konsumen Bina Leumah Cai | - | 810.915.504 |
| PT Jaya Aneka Pangan | - | 700.856.880 |
| PT Adigriya Reka Dinamika | - | 625.000.000 |
| Perumda Tugu Aneka Usaha Malang | - | 603.196.750 |
| Mahisha Berkah Farm | - | 590.963.750 |
| CV Agro Manunggal Jaya | - | 483.246.800 |
| CV Suryakanta Indonesia | - | 469.767.432 |
| PT Supratama Agro Sejahtera | - | 463.310.250 |
| PT Anugrah Pangan Lestari | - | 427.500.000 |
| CV Amber Berkah Insani | - | 400.000.000 |
| PT Agrobisnis Banten Mandiri | - | 374.765.595 |
| PKK Melati Jaya | - | 344.073.000 |
| PT FSF Udara Jaya | - | 338.706.800 |
| PT Jalapati Putra Prima | - | 317.900.800 |
| PT Bahari Mitra Bersama | - | 313.792.000 |
| PT Sumber Brahma Artha | - | 311.232.000 |
| PT Tri Mandiri Selaras | - | 284.363.638 |
| PT Ultra Prima Plast | - | 202.717.045 |
| PD Jaya Makmur Express | - | 183.618.184 |
| PT Mitrasakti Ciptaperkasa | - | 136.074.400 |
| PT Agro Boga Utama | - | 109.437.620 |
| Kantor Hukum Anatomi Muliawan & Rekan | - | 100.000.000 |
| PT Dua Cipta Komunika | - | 66.074.000 |
| PT Prima Jaya | - | 52.655.000 |
| PT Kuasa Omega Raya | - | 50.400.000 |
| Utang Usaha < Rp 50 juta | 90.443.238 | 283.114.244 |
| Sub jumlah | 47.115.617.171 | 93.369.020.510 |
| JUMLAH | 52.388.314.854 | 98.109.575.921 |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK

| | 2023 | 2022 |
|-------------|------------------------|-----------------------|
| PT Bank DKI | 100.900.000.000 | 83.367.653.680 |
| Jumlah | 100.900.000.000 | 83.367.653.680 |

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Nomor: 1171/SPPK/910/XII/2023 pada tanggal 27 Desember 2023, PT Bank DKI menyetujui Permohonan Perubahan Fasilitas Kredit Perumda Dharma Jaya, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

Ketentuan Umum Fasilitas Kredit Modal Kerja

- Limit Fasilitas : Rp100.000.000.000 (Seratus miliar rupiah)
- Tujuan Penggunaan : Tambahan modal kerja untuk operasional perusahaan
- Jenis : Kredit Agunan Tunai (Cash Collateral)
- Sifat : *Revolving*
- Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan kredit
- Suku Bunga : 1% p.a di atas tingkat suku bunga agunan tunai yang diserahkan sebagai jaminan

Agunan/Jaminan dan Pengikatan :

Rekening Giro atas nama Perumda Dharma Jaya di Bank DKI sebesar Rp105.500.000.000,- (seratus lima miliar lima ratus juta rupiah), akan diikat dengan akta gadai secara bawah tangan yang dilegalisasi oleh Notaris sebesar 100% dari nilai agunan.

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Nomor: 625/SPPK/910/XI/2022 pada tanggal 2 November 2022 PT Bank DKI menyetujui Permohonan Perubahan Fasilitas Kredit Perumda Dharma Jaya, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

A. Ketentuan Umum Fasilitas Kredit Modal Kerja

- Limit Fasilitas : Tetap; sebesar Rp100.000.000.000 (Seratus miliar rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
 Semula:
 - 1 KMK Transaksional I sebesar Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar rupiah).
 - 2 KMK Transaksional II sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah).
 Menjadi:
 - 1 KMK Transaksional sebesar Rp70.000.000.000 (tujuh puluh miliar rupiah).
 - 2 *Supply Chain Financing* (SCF); untuk DKPKP/KJP sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar rupiah).

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK - Lanjutan

PT Bank DKI - lanjutan

A. Ketentuan Umum Fasilitas Kredit Modal Kerja - lanjutan

Tujuan Penggunaan : 1. KMK Transaksional; Tambahan Modal Kerja untuk pembiayaan piutang Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya kepada Dinas Ketahanan Pangan kelautan dan pertanian Provinsi DKI Jakarta (DKPKP).
2. *Supply Chain Financing* (SCF); Tambahan Modal Kerja untuk mengerjakan proyek dari Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta (DKPKP).

Jenis : Kredit Modal Kerja

Sifat : *Revolving*

Jangka Waktu : Sejak penandatanganan addendum perjanjian kredit sampai dengan 14 Agustus 2023.

Agunan/Jaminan dan Pengikatan :

Agunan Non Fixed Asset :

a. Seluruh piutang dan potensi piutang milik Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya yang diperoleh dari Proyek DKPKP (KJP). Telah diikat fidusia notariil dan telah dilakukan pendaftaran sesuai SJF No.W10.00494662.AH.051 Tahun 2021 tgl 03-09-2021 dengan nilai sebesar Rp125.000.000.000 (seratus dua puluh lima miliar rupiah) dan perubahan jaminan Fidusia No.W10.00388043.AH.05.02 Tahun 2022 tanggal 18-08-2022. Agunan piutang dan potensi piutang dimaksud agar dilakukan review secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali atau sewaktu-waktu bilamana dipersyaratkan oleh PT Bank DKI.

b. Persediaan milik Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya.

Telah dilakukan pengikatan secara fidusia notariil berdasarkan Akta Jaminan Fidusia Nomor 18 tanggal 14 Agustus 2020 dan Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor: W10.0038910.AH05.01 Tahun 2020 tanggal 11 September 2020 dengan nilai sebesar Rp70.000.000.000 (tujuh puluh miliar rupiah) dan perubahan Jaminan Fidusia No.W10.00469380.AH.05.02 tahun 2022 tanggal 03-10-2022. Terhadap agunan persediaan dimaksud agar dilakukan review secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali atau sewaktu-waktu bilamana dipersyaratkan oleh PT Bank DKI.

Persediaan telah di-cover asuransi kebakaran sebesar Rp70.000.000.000 (tujuh puluh miliar rupiah) dengan Polis Nomor: 0301-2020-1022-0060-00, Jangka Waktu 30-10-2022 s.d 14-08-2023.

Agunan Fixed Asset :

Sebidang tanah seluas 100.000 m2 berikut bangunan seluas 2.130 m2 berdiri di atasnya, terletak di jalan Palenam Desa Sukawarna, Serang, Banten, terdiri dari 1 sertifikat SHBG Nomor: 1/Sukawarna tanggal 06-08-1997 s.d 03-07-2027; GS 3942/1997 tanggal 06-08-1997 atas nama Perusahaan Daerah Dharma Jaya.

Telah dilakukan pengikatan hak Tanggungan peringkat I berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 09/2019 tanggal 25 November 2019 dan sertifikat Hak Tanggungan Nomor: 2996/2019 tanggal 12 Desember 2019 sebesar Rp36.000.000.000 (tiga puluh enam miliar rupiah).

Telah di-cover asuransi kebakaran atas bangunan sebesar Rp796.000.000 (tujuh ratus sembilan puluh enam juta rupiah) dengan *banker's cluse* PT Bank DKI dengan polis nomor: 0401-2020-1022-0061-00, jangka waktu 30-10-2022 s.d 14-08-2023.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK - Lanjutan

PT Bank DKI - lanjutan

B. Ketentuan Umum KMK Transaksional

- Jenis : KMK Transaksional
- Tujuan Penggunaan : Tambahan Modal Kerja untuk pembiayaan piutang Perumda Dharma Jaya kepada Dinas Ketahanan Pangan kelautan dan pertanian Provinsi DKI Jakarta (DKPKP).
- Tarif/Biaya Kredit : 1. Bunga: 8,5 % p.a, Tingkat suku bunga dapat ditinjau setiap saat.
2. Provisi: 0,25 % dari limit kredit.
3. Denda tunggakan: 4,5 % diatas suku bunga yang berlaku dari total biaya bunga selama menunggak.

C. Ketentuan Khusus *Supply Chain Financing* (SCF)

- Jenis : KMK-*Non Cash Loan Supply Chain Financing*.
- Tujuan Penggunaan : Tambahan Modal Kerja untuk pengerjaan proyek dari dinas Ketahanan Pangan kelautan dan pertanian Provinsi DKI Jakarta (DKPKP).
- Periode Pembayaran Invoice : Sesuai tanggal jatuh tempo invoice yang disetujui oleh Perumda Dharma Jaya, maksimal 180 hari kalender dan tidak melebihi tanggal jatuh tempo PKS.
- Tarif/Biaya Kredit : a. Bunga Diskonto: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank DKI.
b. Administrasi Rp200.000,- (dua ratus ribu rupiah), dikenakan pada saat pembukaan fasilitas.
c. Denda tunggakan selama masa tenggang: Semenjak H+1 hingga H+14 invoice jatuh tempo, sebesar 5 % p.a diatas suku bunga diskonto SCF.

Pada tahun 2021 perjanjian kredit bank DKI mengalami perubahan sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 1769/SPPK/(!)/VIII/2021 pada Tanggal 12 Agustus 2021 PT Bank DKI menyetujui Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit PD Dharma Jaya dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

A. Ketentuan Umum Fasilitas Kredit

- Limit Fasilitas :
- Semula : Maksimum KMK Rp300.000.000.000 (tiga ratus milyar rupiah) sublimit Non Cash Loan (NCL) L/C dan/atau SKBDN (*Sight ; Usance ; UPAS*); *Trust Receipt* ; dan/atau SCF Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar).
- Menjadi : Maksimum KMK Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar rupiah) sublimit *Non Cash Loan* (NCL) L/C dan / atau SCF untuk DKPKP Rp.60.000.000.000,- (enam puluh miliar rupiah).
- : Non Cash Loan (NCL) L/C dan / atau SKBDN (*Sight ; Usance*); *Trust Receipt* ; dan /atau SCF untuk komersial/umum Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah).

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK - Lanjutan

PT Bank DKI - lanjutan

B. Ketentuan Khusus KMK - lanjutan

- d. Denda Tunggal : 4,5 % diatas suku bunga yang berlaku dari total biaya bunga selama menunggak.
- 4. Rekening Giro
 - 1. Seluruh Pembayaran Tagihan khususnya yang dibiayai Bank DKI disalurkan melalui giro pasif atas nama Debitur di Bank DKI.
 - 2. Penggunaan dana pada giro pasif tersebut harus mendapatkan ijin dari Bank DKI
- 5. Cara Penarikan : Berdasarkan Tagihan/Berita Acara Realisasi Penjualan PD Dharma Jaya kepada Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta (DKPKP).
Setiap penarikan dipindahbukukan dari Rekening Pinjaman ke rekening giro setelah mendapatkan persetujuan dari Bank DKI
- 6. Cara Pelunasan : Setiap tagihan proyek yang masuk ke rekening giro pasif PD Dharma Jaya dipergunakan untuk menurunkan baki debit atau pelunasan sesuai dengan porsi pembiayaan Bank DKI dan bunga dibayar setiap bulan.

C. Ketentuan Khusus Non Cash Loan-L/C dan/atau SKBDN

- 1. Fasilitas : L/C dan/atau SKBDN (*Sight; Usance*)
- 2. Tenor L/C dan SKBDN : Sesuai dengan *underlying* dokumen yang diaksep oleh PT Bank DKI dengan maksimum 180 (seratus delapan puluh lima) hari kalender termasuk penggunaan fasilitas trust receipt (apabila diperlukan) dan tidak dapat melebihi jangka waktu fasilitas kredit. Apabila *underlying* dokumen telah jatuh tempo maka fasilitas L/C atau SKBDN harus lunas.
- 3. Setoran Jaminan : 0 % dari nilai L/C dan/atau SKBDN (*sight; Usance*) yang diterbitkan.
- 4. Provisi : L/C sebesar 0,25% p.a., min USD 25 dan/atau SKBDN sebesar 0,25% p.a. min Rp 250.000 dikenakan setiap penerbitan L/C, SKBDN. Besarnya tarif dapat ditinjau setiap saat sesuai tarif yang berlaku di Bank DKI.
- 5. Biaya SWIFT : L/C sebesar USD 10 dan/atau SKBDN sebesar Rp100.000 dikenakan setiap penerbitan L/C, SKBDN. Besarnya tarif dapat ditinjau setiap saat sesuai tarif yang berlaku di Bank DKI.
- 6. Biaya Administrasi : L/C sebesar USD 10 dan/atau SKBDN sebesar Rp50.000 dikenakan setiap penerbitan L/C, SKBDN. Besarnya tarif dapat ditinjau setiap saat sesuai tarif yang berlaku di Bank DKI.
- 7. Lain-lain
 - a. Dalam Jatuh Tempo L/C, dan/atau SKBDN melebihi jangka waktu fasilitas, maka debitur wajib menyetorkan dana pelunasan sebelum jatuh tempo fasilitas.
 - b. Apabila terdapat selisih kurs atas L/C jatuh tempo, maka PD Dharma Jaya wajib menyediakan dana untuk mencover selisih kurs.
 - c. Dalam hal debitur tidak dapat memenuhi kewajiban atas fasilitas L/C; SKBDN (*Sight; Usance*) maka akan dimasukkan menjadi fasilitas *trust Receipt* dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan penarikan *trust Receipt*.
 - d. Lain-lain sesuai ketentuan yang berlaku di Bank DKI.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK - Lanjutan

PT Bank DKI - lanjutan

D. Ketentuan Khusus Trust Receipt

1. Jenis : *Trust Receipt*
2. Tujuan : Sebagai penundaan pembayaran L/C dan/atau SKBDN yang jatuh tempo.
3. Jangka Waktu : Maksimum 180 hari kalender sejak penerbitan
4. Biaya Bunga : Rupiah sebesar 10%, USD sebesar 3% (bunga dapat berubah sewaktu-waktu)
5. Pembayaran Bunga : Maksimum saat jatuh tempo *Trust Receipt*
6. Pembayaran Pokok : Maksimum saat jatuh tempo *Trust Receipt*

1. Jenis : *Supply Chain Financing*
2. Keperluan : Mempercepat pembayaran kepada *supplier*/pemasok yang telah diakseptasi oleh PD Dharma Jaya
3. Periode Pembayaran Invoice. : Sesuai tanggal jatuh tempo invoice yang disetujui oleh PD Dharma Jaya, maksimal 180 hari kalender dan tidak melebihi tanggal jatuh tempo PKS.
4. Tarif/Biaya Kredit
 - a. Bunga Diskonto : Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank DKI
 - b. Administrasi : Rp200.000 (dua ratus ribu rupiah), dikenakan pada saat pembukuan fasilitas.
 - c. Denda Tunggakan : Denda tunggakan selama masa tenggang: Semenjak H+1 hingga H+14 Invoice jatuh tempo sebesar 5 % pa diatas suku bunga diskonto SCF.

E. Ketentuan Khusus *Non Cash Loan-Supply Chain Financing (SCF)*

5. Pembayaran Bunga : Bunga diskonto dibayar pada saat penggunaan fasilitas.
6. Lain-lain : Apabila terdapat keterlambatan pembayaran SCF, maka pada H+15 invoice jatuh tempo, dilakukan konversi menjadi fasilitas KMK dari limit SCF dengan rate sebesar 3 % pa diatas bunga diskonto SCF.

Jaminan

1. Persediaan PD Dharma Jaya sebesar Rp70.000.000.000 diikat Fiducia dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fiducia serta persediaan tersebut dicover dengan asuransi kebakaran sebesar Rp70.000.000.000 dengan *banker's clause* Bank DKI.
2. Sebidang tanah seluas 100.000 m2 berikut bangunan seluas 2.130 m2 yang terletak di Jalan Palenam Desa Sukawarna, Serang, Banten. Terdiri dari 1 sertifikat SHBG No. 1/Sukawana tanggal 6 Agustus 1997 yang berlaku sampai 3 Juli 2027. Telah diikat Hak Tanggahan 1 No. 4996/2019 tanggal 12 Desember 2019 sebesar Rp36.000.000.000.

Penerima kredit wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja laporan keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut :

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50 kali.
- *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100%.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

| | 2023 | 2022 |
|--|--------------------|----------------------|
| Divisi Keuangan | 308.381.903 | 177.538.709 |
| Biaya BPJS | 114.574.340 | 152.285.411 |
| Divisi Umum | 5.977.785 | 2.631.896.933 |
| Divisi Sekper | 1.390.821 | - |
| Divisi Produksi | - | 434.955.157 |
| Divisi Rumah Pematongan Hewan Kapuk | - | 110.192.420 |
| Divisi Rumah Penggemukan Cakung | - | 67.919.688 |
| Divisi Pengembangan | - | 31.694.467 |
| Divisi Pemasaran | - | 18.719.517 |
| Divisi Rumah Pematongan Hewan Cakung | - | 12.223.422 |
| Divisi Rumah Penggemukan Serang | - | 9.138.700 |
| Divisi Rumah Pematongan Hewan Pulogadung | - | 1.545.300 |
| Divisi SPI | - | 989.000 |
| Divisi Properti | - | 885.000 |
| Meat shop - Puri | - | 1.165.400 |
| JUMLAH | 430.324.849 | 3.651.149.125 |

14. TITIPAN PIHAK KETIGA

| | 2023 | 2022 |
|----------------------|------------------|----------------------|
| Titipan Pihak Ketiga | 1.627.440 | 1.301.639.894 |
| JUMLAH | 1.627.440 | 1.301.639.894 |

Merupakan titipan konsumen atas biaya transportasi atas pengiriman daging dari rumah pematongan hewan ke lokasi pasar dan titipan penjualan daging pada 31 Desember 2023.

15. UTANG LAIN-LAIN

| | 2023 | 2022 |
|--------------------|----------|----------------------|
| Utang Dana Pensiun | - | 5.875.503.544 |
| Jumlah | - | 5.875.503.544 |

Utang Dana Pensiun dibentuk berdasarkan surat keputusan Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui Surat Keputusan Pengesahan Laporan Tahunan.

| | |
|---------------|----------------------|
| Tahun 2016 | 234.161.468 |
| Tahun 2017 | 1.016.835.813 |
| Tahun 2018 | 2.908.802.782 |
| Tahun 2019 | 1.715.803.481 |
| Jumlah | 5.875.603.544 |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG PEMBIAYAAN

| | 2023 | 2022 |
|-----------------------|----------------------|----------|
| Bagian Jangka Pendek | 674.853.333 | - |
| Bagian Jangka Panjang | 787.328.888 | - |
| JUMLAH | 1.462.182.221 | - |

Rincian Utang Pembiayaan menurut Kreditor:

| | | |
|----------------------|----------------------|----------|
| PT Dipo Star Finance | 1.462.182.221 | - |
| Jumlah | 1.462.182.221 | - |

Berdasarkan surat perjanjian no. Registrasi: 0044693/2/01/09/2022 tanggal 24 Februari 2023 dan Agreement No: 0044693/2/01/09/2022 perihal Persetujuan Pemberian Sewa Pembiayaan, disebutkan:

- a. Jenis Fasilitas : Sewa Pembiayaan
- b. Tujuan Kredit : 5 unit Muitsubishi Canter FE 71 N (4X2) M/T + Box Fiber Glass
- c. Hutang Pokok : Rp 2.137.954.900,-
- d. Jangka Waktu : 36 bulan mulai 24 Februari 2023 sampai dengan 24 Januari 2026
- e. Suku Bunga : 6,34% flat atau 12,39% effective
- f. Besarnya tiap angsuran : Rp70.688.000,- (Tujuh Puluh Juta Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu rupiah)
- g. Denda Keterlambatan : 5% dari jumlah angsuran dihitung dari jumlah hari keterlambatan.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

| | 2023 | 2022 |
|---|-------------------|----------------------|
| Sewa Kantor Jalan Gunung Sahari Jakarta Pusat | - | 1.466.666.667 |
| Uang Muka Penjualan Perdagangan Umum | 34.964.081 | 31.807.077 |
| | 34.964.081 | 1.498.473.744 |

Pendapatan diterima dimuka adalah pendapatan atas sewa gedung yang disewa oleh OCBC NISP yang terletak di Gunung Sahari Jakarta Pusat yang memiliki kontrak sampai dengan tahun 2023 dan sewa gudang yang berada di RPH Cakung untuk pakan ternak.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Nomor: 11/2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor: 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. Jumlah Karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 130 orang untuk tahun 2023 dan 123 orang untuk tahun 2022.

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui dalam neraca 31 Desember 2023 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan I Gde Eka Sarmaja, FSAi dan Rekan, dalam laporan Nomor: 210/KKAGD/LAP/III/24 Tanggal 13 Maret 2024.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Asumsi: | | |
| Tingkat diskonto per tahun | 6,50% | 6,00% |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 8,00% | 8,00% |
| Tingkat pensiun normal | 57 tahun | 57 tahun |
| Pergerakan kewajiban bersih yang diakui di neraca : | | |
| Liabilitas pada awal tahun | 13.811.966.008 | 17.914.503.166 |
| Biaya jasa kini | 1.225.619.838 | 1.113.782.909 |
| Biaya bunga | 1.019.817.940 | 1.146.454.389 |
| Hasil aktiva program | (176.209.173) | (152.652.606) |
| Pembayaran imbalan luran perusahaan | (3.363.861.983) | (3.240.492.638) |
| Perubahan asumsi aktuarial | (281.877.050) | (294.060.339) |
| (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial - Kewajiban | 168.700.135 | (544.429.054) |
| (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial - Aset Program | 154.029.558 | (2.432.313.813) |
| | 140.645.472 | 301.173.994 |
| JUMLAH LIABILITAS PADA AKHIR TAHUN | 12.698.830.745 | 13.811.966.008 |

Imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah:

| | 2023 | 2022 |
|--|------------------------|------------------------|
| (Keuntungan)/Kerugian aktuarial awal tahun | (2.957.298.991) | (870.355.270) |
| (Keuntungan)/Kerugian aktuarial tahun berjalan | 463.375.165 | (2.675.568.873) |
| Jumlah keuntungan aktuarial | (2.493.923.826) | (3.545.924.143) |
| Pajak penghasilan terkait | (101.942.536) | 588.625.152 |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | (2.595.866.362) | (2.957.298.991) |

19. PERPAJAKAN

a. Uang Muka Pajak

| | 2023 | 2022 |
|------------------------------------|--------------------|-------------------|
| PPN Masukan | 708.420.495 | - |
| Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) | - | 21.000.000 |
| Jumlah | 708.420.495 | 21.000.000 |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN

a. Uang Muka Pajak

Pada tahun 2022 perusahaan memperoleh Surat Keputusan Pajak dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-00086.PPH/WPJ.20/KP.10/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Kepada BUMN/BUMD. Dharma Jaya, dengan keputusan bahwa: Keputusan Direktur Jendral Pajak Tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran

- Kepada : BUMN/BUMD Dharma Jaya
NPWP : 01.000.058.6-007.000
Jenis Pajak : PPh Pasal 25/29 Badan
Masa/Tahun Pajak : Desember 2020
- Pertama : Kepada BUMN/BUMD. Dharma Jaya memiliki kelebihan pembayaran PPh Pasal 25/29 Badan Masa Pajak Desember 2020 sebesar Rp3.418.517.480 (Tiga Milyar Empat Ratus Delapan Belas Juta Lima Ratus Tujuh Belas Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Rupiah).
- Kedua : Kelebihan Pembayaran Pajak sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama dikompensasikan sebesar Rp1.527.976.577 (Satu Milyar Lima Ratus Dua Puluhan Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluhan Enam Ribu Lima Ratus Tujuh Puluhan Tujuh Puluhan Rupiah) untuk dibayarkan ke sejumlah Utang Pajak dan/atau pajak yang terutang.
- Ketiga : Kompensasi sebagaimana dimaksud dalam ditum Kedua, dibayarkan ke Utang Pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP sejumlah Rp1.527.976.577 (Satu Milyar Lima Ratus Dua Puluhan Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluhan Enam Ribu Lima Ratus Tujuh Puluhan Tujuh Puluhan Rupiah).
- Keempat : Kelebihan pembayaran pajak sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama diperhitungkan dengan Utang Pajak dan /atau pajak yang akan terutang dan masih tersisa sebesar Rp1.890.540.903 (Satu Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluhan Juta Lima Ratus Empat Puluhan Ribu Sembilan Ratus Tiga Rupiah) untuk dipindahbukukan oleh Bank Operasional I di Jakarta ke rekening Wajib Pajak dengan nama rekening PD. Dharma Jaya.

b. Utang Pajak

| | 2023 | 2022 |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) | 52.703.159 | 56.736.764 |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 563.392.774 | 188.949.757 |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 18.620.076 | 41.370.041 |
| Pajak Air Bawah Tanah | 928.273.660 | 928.273.660 |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 126.012.439 | 20.554.768 |
| Pajak penghasilan pasal 29 | 539.233.311 | - |
| PPN Keluaran | - | 94.266.188 |
| Pajak Parkir | - | 10.712.101 |
| Jumlah | 2.228.235.419 | 1.340.863.279 |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Beban Pajak Penghasilan

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-------------------------|
| Pajak Kini: | 2.043.170.140 | - |
| Tanggunghan | 6.422.929.178 | (10.001.287.854) |
| Jumlah | 8.466.099.318 | (10.001.287.854) |
| Beban Pajak Penghasilan Kini Perusahaan Dihitung Sebagai Berikut: | | |
| | 2023 | 2022 |
| Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan | 70.856.342.499 | (47.945.984.414) |
| Koreksi Fiskal Positif Selisih Beda Tetap: | | |
| Beban yang Terkait Dengan Penghasilan Sewa Final | - | 5.597.182.582 |
| Beban Pegawai | 29.631.233 | 9.693.657 |
| Beban Pajak Penghasilan | 3.696.358.871 | 2.926.373.298 |
| Beban Lain-lain | 20.321.851.966 | 331.586.950 |
| Koreksi Fiskal Positif Selisih Beda Temporer: | | |
| Imbalan Kerja | (1.849.842.048) | 2.105.602.809 |
| Penyisihan Piutang | 2.839.393.040 | 45.275.616.820 |
| Selisih Nilai Buku Aset Tetap antara Fiskal dengan Komersial | 74.667.771 | 636.938.925 |
| Sub Jumlah Koreksi Fiskal Positif | 25.112.060.833 | 56.882.995.042 |
| Koreksi Fiskal Negatif Selisih Beda Tetap: | | |
| - Penyesuaian Fiskal Negatif Lainnya | 44.932.744.195 | - |
| - Pendapatan yang dikenakan Pph Final: | | |
| - Pendapatan Sewa | 10.434.722.006 | 7.220.218.640 |
| - Pendapatan Jasa Giro | 577.123.676 | 286.687.250 |
| - Pendapatan Bunga Deposito | 1.993.051.176 | 1.547.914.391 |
| Sub Jumlah Koreksi Fiskal Negatif | 57.937.641.053 | 9.054.820.281 |
| Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan | 38.030.762.279 | (117.809.653) |
| Saldo Akumulasi Rugi Fiskal 2020 - 2022 | (28.743.624.573) | - |
| Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan) | 9.287.137.000 | - |
| Pajak Penghasilan Badan Terutang (tarif 22%) | 2.043.170.140 | - |
| Kredit pajak: | | |
| Pajak penghasilan pasal 22 | 2.826.000 | (9.285.134) |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 1.386.136.829 | (1.352.827.233) |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 114.974.000 | - |
| | 1.503.936.829 | (1.362.112.367) |
| Estimasi Pajak Kurang (Lebih) Bayar | 539.233.311 | (1.362.112.367) |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN - Lanjutan

d. Estimasi Akumulasi Rugi Fiskal

| | 2023 | 2022 |
|---------------|------------------|-------------------------|
| Tahun 2020 | (16.964.328.456) | (10.852.557.405) |
| Tahun 2021 | (11.661.486.464) | (17.773.257.515) |
| Tahun 2022 | (117.809.653) | (117.809.653) |
| Tahun 2023 | 28.743.624.573 | - |
| Jumlah | - | (28.743.624.573) |

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

| | 2023 | | | |
|-----------------------------|-----------------------|---|---|-----------------------|
| | Saldo Awal | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (rugi) | Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain | Saldo Akhir |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 3.619.247.076 | 406.965.250 | 101.942.536 | 4.128.154.863 |
| Penyisihan Piutang | 12.442.762.684 | (624.666.469) | - | 11.818.096.215 |
| Penyusutan Aset Tetap | (925.755.710) | 16.426.910 | - | (909.328.800) |
| Akumulasi Rugi Fiskal | 8.177.104.391 | (6.323.597.406) | - | 1.853.506.985 |
| Aset Pajak Tangguhan | 23.313.358.440 | (6.524.871.715) | 101.942.536 | 16.890.429.262 |

| | 2022 | | | |
|-----------------------------|----------------------|---|---|-----------------------|
| | Saldo Awal | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (rugi) | Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain | Saldo Akhir |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 3.744.639.610 | 463.232.618 | (588.625.152) | 3.619.247.076 |
| Penyisihan Piutang | 2.482.126.984 | 9.960.635.700 | - | 12.442.762.684 |
| Penyusutan Aset Tetap | (1.065.882.274) | 140.126.564 | - | (925.755.710) |
| Akumulasi Rugi Fiskal | 8.151.186.267 | 25.918.124 | - | 8.177.104.391 |
| Aset Pajak Tangguhan | 9.242.959.219 | 10.589.913.006 | (588.625.152) | 23.313.358.440 |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. EKUITAS

| | 2023 | 2022 |
|--|------------------------|------------------------|
| Modal | 1.949.387.491 | 1.949.387.491 |
| Subsidi Pemda DKI | 591.277.187 | 591.277.187 |
| Penyertaan Modal Pemda DKI | 494.630.458.360 | 244.630.458.360 |
| Cadangan Bertujuan | 130.696.745 | 130.696.745 |
| Cadangan Umum | 9.952.113.619 | 9.952.113.619 |
| Selisih Nilai Revaluasi | 18.373.233.473 | 18.373.233.473 |
| Pengukuran Kembali Imbalan Kerja | 4.729.900.070 | 5.091.332.699 |
| Saldo Rugi | (64.232.037.208) | (126.622.280.388) |
| JUMLAH | 466.125.029.737 | 154.096.219.186 |
| Modal untuk unit terdiri dari: | | |
| - Kantor Pusat | 18.625.655 | 18.625.655 |
| - Unit Potong Ternak | 1.777.188.776 | 1.777.188.776 |
| - Unit Pergudangan | 96.412.077 | 96.412.077 |
| - Unit Pendingin | 57.160.983 | 57.160.983 |
| Sub Jumlah | 1.949.387.491 | 1.949.387.491 |
| Subsidi Pemda DKI terdiri dari: | | |
| - Kuperda | 7.056.099 | 7.056.099 |
| - Pesangon eks RPT Jembatan Merah | 26.800.000 | 26.800.000 |
| - Kompensasi eks RPT Jembatan Merah | 243.200.000 | 243.200.000 |
| - Tanah RPT Cakung | 96.000.000 | 96.000.000 |
| - Selisih Nilai Kompensasi tanah RPH slipi dengan cakung | 218.221.088 | 218.221.088 |
| Sub Jumlah | 591.277.187 | 591.277.187 |
| Tambahan Modal disetor | 247.414.458.360 | 247.414.458.360 |
| Jumlah Setoran Modal | 249.955.123.038 | 249.955.123.038 |
| Kuasi Reorganisasi | | |
| Pada tanggal 31 Desember 2003 Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi eliminasi akun akumulasi rugi sampai dengan tahun lalu dengan cara mengurangi akun Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) sebesar Rp2.784.000.000. dan mengurangi akun selisih nilai revaluasi sebesar Rp8.113.977.969. | (2.784.000.000) | (2.784.000.000) |
| Jumlah setelah eliminasi Kuasi Reorganisasi | 247.171.123.038 | 247.171.123.038 |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. EKUITAS - Lanjutan

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Selisih Nilai Revaluasi | | |
| Selisih penilaian kembali aset tetap (revaluasi) merupakan selisih nilai perolehannya sebagai berikut: | | |
| - Penilaian Kembali Tahun 1987 (PP No.45 Tahun 1986) | 3.040.927.871 | 3.040.927.871 |
| - (SK Gubernur DKI Jakarta No.2 1211 Tahun 1990) | 23.446.283.571 | 23.446.283.571 |
| - Saldo Sebelum Kuasi Reorganisasi: | 26.487.211.442 | 26.487.211.442 |
| - Eliminasi Kuasi | (8.113.977.969) | (8.113.977.969) |
| Saldo Setelah Kuasi Reorganisasi | 18.373.233.473 | 18.373.233.473 |
| | | |
| Cadangan Bertujuan | | |
| Cadangan bertujuan merupakan akumulasi dan alokasi laba bersih perusahaan sesuai perda DKI nomor 5 tahun 1985 tentang PD Dharma Jaya. | 130.696.745 | 130.696.745 |
| | | |
| Cadangan Umum | | |
| - Sesuai dengan Keputusan Gubernur DKI Nomor 1870 Tahun 2017 "Pengesahan laporan keuangan Perusahaan Daerah Dharma Jaya Tahun buku 2016" pencadangan bertujuan sebesar Rp292.701.835. | 292.701.835 | 292.701.835 |
| - Sesuai dengan Keputusan Gubernur DKI Nomor 1602 Tahun 2018 "Pengesahan laporan keuangan Perusahaan Daerah Dharma Jaya Tahun buku 2017" pencadangan bertujuan sebesar Rp1.277.312.832. | 1.277.312.832 | 1.277.312.832 |
| - Sesuai dengan Keputusan Gubernur DKI Nomor 730 Tahun 2019 "Pengesahan laporan keuangan Perusahaan Daerah Dharma Jaya Tahun buku 2018 ada pencadangan bertujuan sebesar Rp5.272.205.042. | 5.272.206.042 | 5.272.206.042 |
| - Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pembina Badan Usaha Milik Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 39 Tahun 2020 "Pengesahan laporan keuangan Perusahaan Daerah Dharma Jaya Tahun buku 2019" pencadangan bertujuan sebesar Rp3.109.893.810. | 3.109.893.810 | 3.109.893.810 |
| | 9.952.114.519 | 9.952.114.519 |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. PENDAPATAN USAHA

| | 2023 | 2022 |
|---|------------------------|--------------------------|
| Pendapatan hasil perdagangan menurut jenis produk : | | |
| - Daging Sapi dan ayam | 708.229.343.682 | 956.085.715.229 |
| - Ikan | 128.754.133.508 | - |
| - Makanan Olahan | 40.397.206.786 | - |
| - Ternak Qurban | 13.932.886.678 | 13.330.080.500 |
| - Ternak Sapi | 3.234.402.740 | 23.308.508.092 |
| - <i>Meatshop</i> | 4.518.147.383 | 5.937.471.824 |
| - Pupuk | 750.809.150 | 573.891.500 |
| Sub Jumlah | 899.816.929.927 | 999.235.667.145 |
| Pendapatan Jasa Pemotongan ternak: | | |
| <u>Jasa Potong Sapi</u> | | |
| - Rumah Pemotongan Hewan Cakung | 919.164.400 | 1.088.400.520 |
| - Rumah Pemotongan Hewan Pulogadung | 170.478.600 | 256.100.337 |
| Sub Jumlah | 1.089.643.000 | 1.344.500.857 |
| <u>Jasa Potong Kambing</u> | | |
| - Rumah Pemotongan Hewan Pulogadung | 98.002.850 | 99.594.576 |
| Sub Jumlah | 98.002.850 | 99.594.576 |
| <u>Jasa Potong Babi</u> | | |
| - Rumah Pemotongan Hewan Kapuk | 3.693.160.246 | 4.188.419.897 |
| Sub Jumlah | 3.693.160.246 | 4.188.419.897 |
| Sub Jumlah | 4.880.806.096 | 5.632.515.330 |
| Pendapatan Jasa Sewa: | | |
| - Kandang dan tempat Pemotongan | 4.707.860.282 | 4.821.634.301 |
| - Kamar dingin | 3.457.711.012 | 3.801.516.865 |
| - Ruang kantor | 265.336.936 | 254.541.473 |
| - Lahan | 299.498.812 | 195.518.537 |
| Kios Kantin dan Mess | 192.675.049 | |
| - Lain-lain | 785.136.563 | 475.414.674 |
| Sub Jumlah | 9.708.218.654 | 9.548.625.851 |
| Pendapatan Usaha Lainnya: | | |
| - Pendapatan Usaha Lainnya RPH Kapuk | 3.139.708.000 | 1.426.696.750 |
| - Pendapatan Usaha Lainnya RPH Cakung | 1.060.393.501 | 254.500.000 |
| - Pendapatan Usaha Lainnya RPH Pulo Gadung | 85.627.894 | 37.560.000 |
| Sub Jumlah | 4.285.729.395 | 1.718.756.750 |
| JUMLAH | 918.691.684.072 | 1.016.135.565.076 |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. BEBAN POKOK USAHA

| | 2023 | 2022 |
|---|------------------------|------------------------|
| <u>Beban Daging, Ternak, Dan Restaurant</u> | | |
| Daging/Ayam/Resto | 771.127.583.711 | 902.541.913.978 |
| Ternak | 14.612.302.589 | 33.661.061.206 |
| Sub Jumlah | 785.739.886.299 | 936.202.975.184 |
| <u>Beban Tenaga Kerja</u> | | |
| Divisi Rumah Pemotongan Hewan Kapuk | 5.365.060.249 | 5.709.557.593 |
| Divisi Perdagangan | 3.682.053.763 | 2.898.239.797 |
| Divisi Rumah Pemotongan Hewan Pulo Gadung | 1.857.767.957 | 1.903.877.362 |
| Divisi Rumah Pemotongan Hewan Cakung | 1.208.512.149 | 1.084.589.460 |
| Divisi Penggemukan sapi NTT/Cakung | 1.380.161.361 | 1.209.464.628 |
| Divisi Properti | 248.136.805 | 1.553.380.026 |
| Sub Jumlah | 13.741.692.285 | 14.359.108.867 |
| <u>Beban Tidak Langsung</u> | | |
| Divisi Perdagangan | 17.857.827.135 | 14.740.220.157 |
| Divisi Properti | 4.106.883.848 | 3.619.176.472 |
| Divisi Rumah Pemotongan Hewan Kapuk | 3.512.475.272 | 3.042.663.453 |
| Divisi Penggemukan Sapi | 1.233.081.639 | 819.335.198 |
| Divisi Rumah Pemotongan Hewan Cakung | 433.784.103 | 480.039.501 |
| Divisi Rumah Pemotongan Hewan Pulo Gadung | 258.504.367 | 256.341.606 |
| Divisi Meatshop | 141.322.261 | 73.263.498 |
| Sub Jumlah | 27.543.878.626 | 23.031.039.884 |
| <u>Beban Pembelian Import dan Lokal</u> | | |
| Beban Pembelian Import Lainnya | 168.200.770 | - |
| Sub Jumlah | 168.200.770 | - |
| JUMLAH | 827.193.657.980 | 973.593.123.935 |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. BEBAN ADMINSTASI DAN UMUM

| | 2023 | 2022 |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban Pegawai | 31.686.406.266 | 27.054.328.832 |
| Beban Pajak | 5.199.690.362 | 5.219.605.553 |
| Beban Penyusutan | 3.369.981.577 | 3.452.815.683 |
| Beban Konsultan | 2.681.901.378 | 2.062.419.088 |
| Beban Utilitas | 1.626.238.166 | 1.409.271.524 |
| Beban Kantor | 385.602.497 | 355.659.078 |
| Beban Transportsi | 407.509.393 | 296.989.007 |
| Beban Pemasaran | 498.803.274 | 696.900.787 |
| Beban Umum Rumah Tangga | 1.115.020.737 | 339.193.916 |
| Beban Perawatan dan Pemeliharaan | 1.238.814.401 | 366.832.029 |
| Beban Umum Lainnya | 1.408.008.601 | 323.324.684 |
| Beban Perjalanan Dinas | 434.789.761 | 264.669.784 |
| Beban Sewa | 323.669.369 | 259.685.830 |
| Beban Asuransi | 86.318.280 | 75.401.282 |
| JUMLAH | 50.462.754.063 | 42.177.097.078 |

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

| | 2023 | 2022 |
|--|-----------------------|-------------------------|
| <u>Pendapatan Lain-lain</u> | | |
| Bunga Deposito | 1.993.051.176 | 1.547.914.391 |
| Jasa Giro | 577.123.676 | 286.687.250 |
| Selisih Kurs | 103.879.375 | 222.014.007 |
| Lain-lain | 35.423.858.364 | 671.873.626 |
| Sub Jumlah | 38.097.912.591 | 2.728.489.274 |
| <u>Beban Lain-lain</u> | | |
| Bunga Pinjaman Bank DKI | 2.816.421.859 | 4.845.615.799 |
| Bunga Leasing | 171.825.444 | - |
| Beban Administrasi Bank dan Pajak Giro | 1.757.279.463 | 907.348.086 |
| Penurunan Nilai Piutang Usaha | 3.461.277.824 | 45.275.626.512 |
| Beban Lain-lain | 70.037.532 | 11.227.354 |
| Sub Jumlah | 8.276.842.122 | 51.039.817.751 |
| JUMLAH | 29.821.070.469 | (48.311.328.477) |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 28 Maret 2024 Perusahaan telah menandatangani Berita Acara Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan, yang merupakan kelanjutan dari surat perintah pemeriksaan yang diterima Perusahaan dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua Jakarta Timur berdasarkan surat nomor PRIN-175/RIKSIS/KPP.2010/2023 tertanggal 20 Juli 2023, Perusahaan tidak mengajukan keberatan atau banding atas hasil pemeriksaan tersebut. Surat perintah pemeriksaan ini dilatarbelakangi oleh adanya permintaan restitusi (pengembalian) atas klaim lebih bayar pajak senilai Rp1.374.940.705, yang diajukan Perusahaan pada saat penyampaian SPT Tahunan Badan Tahun Fiskal 2022.

Dalam ikhtisar hasil pembahasan akhir, atas keseluruhan objek pemeriksaan pajak menunjukkan terdapat kurang bayar pajak senilai Rp333.133.138.

Atas hasil pembahasan ini, secara keseluruhan Perusahaan telah membukukan beban pajak yang timbul sebesar Rp1.708.073.843, yang terdiri atas klaim lebih bayar yang tidak dapat direalisasi senilai Rp1.374.940.705 dan kurang bayar pajak hasil pemeriksaan senilai Rp333.133.138.

26. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 23 April 2024.

